

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1. Rumusan Masalah.....	3
1.2. Tujuan Penelitian	5
1.3. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Ekologi Burung.....	6
2.2. Karakter Habitat Burung	8
2.3. Keanekaragaman Jenis Burung.....	11
2.4. Penggunaan Lahan dan Tipe Penggunaan Lahan	12
BAB III. METODE PENELITIAN	17
3.1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	17
3.1.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	17
3.1.2. Topografi	17
3.1.3. Karakteristik Wilayah	18
3.2. Waktu Penelitian.....	19
3.3. Bahan dan Alat Penelitian	19
3.2.1. Bahan Penelitian	19
3.2.2. Alat Penelitian.....	20
3.3. Metode Pengambilan Data	20
3.3.1. Data Tipe Penggunaan Lahan.....	20
3.3.2. Pengambilan Data Burung.....	22
3.3.3. Pengambilanlan Data Habitat	24
3.3.3.1. Metode Pengambilan Data Faktor Biotik.....	24
3.3.3.1. Metode Pengambilan Data Faktor Abiotik	25
3.4. Analisis Data.....	26
3.4.1. Analisis Data Penghitungan.....	26

3.4.1.1. Keanekaragaman Jenis Burung.....	26
3.4.1.2. Keanekaragaman Jenis Pada Berbagai Tingkat Pertumbuhan Pohon.....	26
3.4.1.3. Persentase Penutupan Tajuk.....	27
3.4.2. Analisis Statistik.....	27
3.4.2.1. Uji Beda.....	28
3.4.2.2. Analisis Regresi Spasial.....	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN	33
4.1. Kondisi habitat burung berdasarkan tipe penggunaan lahan.....	34
4.2. Keanekaragaman jenis burung berdasarkan tipe penggunaan lahan.....	43
4.3. Pengaruh karakter habitat dan tipe penggunaan lahan terhadap keanekaragaman jenis burung.....	46
BAB V. PEMBAHASAN	52
5.1. Keanekaragaman jenis burung dan kondisi habitat burung di Kabupaten Sleman	52
5.2. Pengaruh karakter habitat dan tipe penggunaan lahan terhadap keanekaragaman jenis burung di Kabupaten Sleman	54
5.3. Kelangsungan hidup komunitas burung di Kabupaten Sleman	57
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	59
6.1. Kesimpulan.....	59
6.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel klasifikasi kondisi habitat.....	22
Tabel 4.1. Tabel uji beda kondisi habitat burung berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Kruskal Wallis test</i>	35
Tabel 4.2. Tabel uji beda persentase penutupan tajuk berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Mann Whitney U test</i>	36
Tabel 4.3. Tabel uji beda jumlah jenis semai berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Mann Whitney U test</i>	37
Tabel 4.4. Tabel uji beda jumlah jenis sapihan berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Mann Whitney U test</i>	38
Tabel 4.5. Tabel uji beda jumlah jenis tiang berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Mann Whitney U test</i>	39
Tabel 4.6. Tabel uji beda jumlah jenis pohon berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Mann Whitney U test</i>	40
Tabel 4.7. Tabel uji beda jumlah tingkat pertumbuhan berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Mann Whitney U test</i>	41
Tabel 4.8. Tabel uji beda jumlah kelembaban berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Mann Whitney U test</i>	42
Tabel 4.9. Tabel uji beda jumlah suhu berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Mann Whitney U test</i>	43
Tabel 4.10. Tabel uji beda keanekaragaman jenis burung berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Kruskal Wallis test</i>	45
Tabel 4.11. Tabel uji beda keanekaragaman jenis burung berdasarkan tipe penggunaan lahan menggunakan <i>Mann Whitney U test</i>	45
Tabel 4.12. Pengaruh variabel bebas terhadap keanekaragaman jenis burung (jumlah jenis burung).....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.(a)Pola perubahan lanskap dan (b) Modifikasi habitat dalam pola perubahan lanskap.....	15
Gambar 3.1. Peta Lokasi (Kabupaten Sleman).....	18
Gambar 3.2. Langkah-langkah pengambilan data tipe penggunaan lahan.....	21
Gambar 3.3. Penempatan titik hitung (<i>point count</i>) pada tiap sampel (4 Ha).....	23
Gambar 3.4. Penempatan berbagai petak ukur untuk analisis vegetasi pada setiap lokasi pengamatan burung.....	24
Gambar 3.5. Penempatan <i>protocol sampling</i> dan <i>nested sampling</i> dalam setiap titik hitung (<i>point count</i>).....	25
Gambar 4.1. Grafik jumlah titik pengambilan data pada berbagai tipe penggunaan lahan.....	33
Gambar 4.2. Grafik keanekaragaman jenis pada berbagai tingkat pertumbuhan menggunakan indeks Simpson.....	34
Gambar 4.3. Grafik hasil uji beda <i>Mann Whitney U test</i> persentase penutupan tajuk.....	36
Gambar 4.4. Grafik hasil uji beda <i>Mann Whitney U test</i> jumlah jenis semai.....	37
Gambar 4.5. Grafik hasil uji beda <i>Mann Whitney U test</i> jumlah jenis sapihan.....	38
Gambar 4.6. Grafik hasil uji beda <i>Mann Whitney U test</i> jumlah jenis tiang.....	39
Gambar 4.7. Grafik hasil uji beda <i>Mann Whitney U test</i> jumlah jenis pohon.....	40
Gambar 4.8. Grafik hasil uji beda <i>Mann Whitney U test</i> jumlah tingkat pertumbuhan.....	41
Gambar 4.9. Grafik hasil uji beda <i>Mann Whitney U test</i> kelembaban.....	42
Gambar 4.10. Grafik hasil uji beda <i>Mann Whitney U test</i> suhu.....	43
Gambar 4.11. Grafik jumlah jenis burung dan Indeks Simpson pada 4 tipe penggunaan lahan.....	44
Gambar 4.12. Grafik hasil uji beda <i>Mann Whitney U test</i> keanekaragaman jenis burung.....	46
Gambar 4.13. Hasil uji Autokorelasi spasial <i>Standar Residual</i>	49
Gambar 4.14. Peta <i>Standar Residual</i> keseluruhan fungsi kota (OLS).....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar jenis burung yang ditemukan di Kabupaten Sleman.....	67
Lampiran 2. Daftar jenis burung yang ditemukan di tipe penggunaan lahan <i>intact</i>	69
Lampiran 3. Daftar jenis burung yang ditemukan di tipe penggunaan lahan <i>variegated</i>	71
Lampiran 4. Daftar jenis burung yang ditemukan di tipe penggunaan lahan <i>freagmented</i>	72
Lampiran 5. Daftar jenis burung yang ditemukan di tipe penggunaan lahan <i>relictual</i>	74
Lampiran 6. Hasil analisis OLS (<i>Ordinary Least Square</i>).....	75